

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam lahir dimuka bumi menawarkan sistem sosial yang adil dan bermartabat. Salah satu sistem yang ditawarkan Islam adalah sistem pekerjaan, yang didalamnya mencakup diantaranya hubungan majikan pekerja dan pengupahan. Seseorang yang bekerja pada suatu perusahaan mengharapkan imbalan atau balas jasa dari hasil pekerjaannya, hal ini merupakan tujuan utama dari seseorang untuk bekerja.

Bekerja merupakan proses dalam memenuhi sesuatu yang merupakan faktor penyebab bagi seseorang dalam menjaga kelangsungan hidup. Menurut Ismail Yusanto dalam bukunya pengantar Ekonomi Islam bekerja adalah dalam rangka memperoleh hasil berupa Upah yang layak guna menjaga kelangsungan hidup.<sup>1</sup> Tuntutan mengharuskan agar setiap orang bekerja dan berusaha dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan karena sudah merupakan fitrah bagi manusia untuk dapat mewujudkan segala keinginan dan kebutuhan hidupnya.

Perusahaan sudah tentu memerlukan tenaga kerja atau buruh guna menopang kelancaran dan keberhasilan usahanya. Bagi mereka yang tidak memiliki modal namun ingin meningkatkan taraf hidupnya maka mereka mencari tempat bekerja dan sebagai akibatnya antara pengusaha dan pencari kerja (buruh) timbul suatu perjanjian kerja yang dalam istilah fiqih disebut

<sup>1</sup> Ismail Yusanto, *Pengantar Ekonomi Islam* (Bogor Al-Izzah, 2009), Cet Ke-2, h. 7.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aqad Ijarah Al-Amal. Al-Ijarah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.<sup>2</sup>

Aspek sumber daya manusia di dalam perusahaan atau lembaga memegang peranan penting, yaitu sebagai salah satu tolak ukur tingkat produktivitas kerja buruh, dengan pengertian apabila tingkat kualitas sumber daya manusia di dalam sebuah perusahaan itu tinggi atau baik maka tingkat produktivitas karyawan di lembaga tersebut lebih mudah meningkat, begitu pula sebaliknya apabila tingkat kualitas dari sumber manusia itu rendah maka tingkat produktivitas buruh tersebut akan sulit meningkat. Oleh karena itu, bagi setiap lembaga yang ingin sukses dalam usahanya, diharuskan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap aspek sumber daya manusia yang dimiliki, dengan tujuan agar serta tujuan dapat dicapai.

Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Untuk itu sudah selayaknya pemilik lembaga baik swasta maupun pemerintah memberikan sebuah motivasi bagi pekerjanya supaya menghasilkan produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu suatu lembaga atau organisasi memberikan semacam perhatian yang khusus pada karyawannya untuk meningkatkan kemajuan dan kemampuan tenaga kerja serta kesejahteraannya.

Seorang pengusaha muslim wajib mematuhi batasan-batasan syariat dalam berhubungan dengan para pekerja, dalam hal pembuatan perjanjian

<sup>2</sup> Nasroen Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2007), h. 288.

<sup>3</sup> Ernie Tisnawati.S. dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta:Kencana,2005), Cet 1, h. 369.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, batasan lingkup kerja, mekanisme kerja, penentuan upah, bonus, insentif, dan hak-hak lain ketika pekerja tersebut keluar dari pekerjaan. Begitu pula seorang pengusaha muslim tidak dibenarkan eksploitasi kemampuan para tenaga kerja ataupun menganiaya hak-haknya.<sup>4</sup>

Perusahaan atau lembaga perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap keberadaan buruh agar loyalitas buruh juga tinggi. Lembaga sebaiknya juga perlu mengetahui latar belakang penyebab turunnya kinerja pekerjaannya, salah satunya adalah masalah dalam pemberian upah. Dalam pemberian upah diperhatikan apakah upah tersebut telah mencukupi kebutuhan minimal, selain itu faktor upah ikut mempengaruhi baik tidaknya kinerja buruh.

Upah adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalasan jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.<sup>5</sup> Upah yang telah ditentukan oleh seorang atasan, baik dia sebagai pegawai di pemerintahan, akuntan di perusahaan atau pekerja buruh di pabrik merupakan upah yang ditentukan untuk masa tertentu, harian, bulanan, ataupun tahunan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Bahwa Upah adalah sesuatu yang diperoleh dari hasil usaha ekonomi yang dilakukan.<sup>6</sup> Dalam Bahasa Arab, upah dikenal dengan istilah Ujrah. Menurut As-Sabatin, upah boleh

<sup>4</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta : Kencana, 2007), Cet Ke-2, h. 165.

<sup>5</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.947.

<sup>6</sup> WJS. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1982), Cet. Ke- 1, h. 86.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa uang dan boleh berupa selain uang, baik berupa barang maupun jasa, dengan syarat bahwa upah harus jelas.<sup>7</sup>

Seorang pekerja muslim berhak menerima suatu pekerjaan hanya sesuai dengan kesanggupannya, dan sekaligus berhak pula menuntut upahnya setelah bekerja. Penentuan atau kesepakatan besarnya upah akan diterima oleh pekerja sebelum sesuatu pekerjaan dilaksanakan merupakan unsur kedua yang sangat bermanfaat bagi kepentingan kedua belah supaya terhindar dari perselisihan yang akan menyebabkan ketidakpuasan salah satu pihak.<sup>8</sup>

Buruh Mempunyai kesamaan kedudukan dalam hukum, hak untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak, mengeluarkan pendapat, berkumpul dalam suatu organisasi, serta mendirikan dan menjadi anggota serikat buruh. Serikat buruh di perusahaan adalah serikat buruh yang didirikan oleh para buruh di satu perusahaan atau di beberapa perusahaan.<sup>9</sup>

Dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 105 dijelaskan agar bekerja dengan giat dan sungguh-sungguh.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (QS. At-Taubah :105)

<sup>7</sup> Yusuf As-Sabatin, *Al-Buyu' Al-Qadimah Waal Mu'ashiraah Wa Al-Burshaat Al-Islami dan Kritikan Atas Praktik Bisnis Ala Kapitalis*, (Bogor : Al- Azhar Press, 2009), Cet. Ke-1, h. 343.

<sup>8</sup> Izzudin Khatib At Tamimi, *Bisnis Islam*, (Fikahati Aneska), h. 93.

<sup>9</sup> Pustaka Yustisia, *Kompilasi Hukum Ketenaga Kerjaan dan Jamsostek*, (Jakarta : PT. Suka Buku, 2010), Cet Ke-1, h. 94.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya seseorang bekerja pada suatu lembaga mempunyai tujuan untuk mendapatkan upah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan upah yang cukup akan tercipta suasana kerja yang menyenangkan dilingkungan lembaga tersebut. Sebaliknya telah menjadi kewajiban perusahaan untuk memberikan hak-hak pekerjaanya dengan memberikan balasan berupa upah. Upah sering dipandang sebagai aspek yang diharapkan dapat memberikan dampak produktivitas setinggi-tingginya agar kelangsungan hidup perusahaan dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Demikian juga dengan perusahaan PT. Jatim Jaya Perkasa yang bergerak dalam bidang perkebunan sawit, dalam operasionalnya perusahaan tersebut tentu harus memerlukan tenaga kerja yang tidak sedikit, dengan kondisi ini maka perusahaan PT. Jatim Jaya Perkasa telah melaksanakan sistem upah diatas UMR (Upah Minimum Regional). Adapun pekerja di PT. Jatim Jaya Perkasa dikawasan KSD (Kebun Simpang Damar) ada 3 kategori buruh yaitu Buruh Harian Tetap, buruh harian lepas dan buruh harian kontrak. Tetapi penelitian disini hanya dibatasi oleh buruh harian lepas. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan beberapa orang buruh harian lepas yang selalu yang produktivitas kerjanya semakin menurun sedangkan upah yang diberikan perusahaan telah tinggi. Disini penulis mengambil dari sisi upah dan penulis ingin melihat apakah ada pengaruh antara upah dan produktivitas kerja.

Buruh tersebut bekerja 6 hari selama seminggu, jam kerja mulai pukul 08.00-14.00 WIB.<sup>10</sup>. Adapun tunjangan-tunjangan yang diterima yaitu

<sup>10</sup> Badri, Buruh Perkebunan Sawit, *Wawancara*, Kubu, 10 Desember 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumahan, beras 25 kg/bulan, jaminan kesehatan, transportasi anak sekolah, tunjangan hari raya.<sup>11</sup>

Sistem pengupahan buruh perkebunan kelapa sawit dengan cara sistem upah perhari dan ada juga perbulan, buruh perkebunan kelapa sawit PT.Jatim Sistem pengupahan merupakan kerangka bagaimana upah diatur dan ditetapkan sistem. Pengupahan di Indonesia pada umumnya didasarkan kepada tiga fungsi upah, yaitu menjamin kehidupan layak bagi pekerja dan keluarganya, mencerminkan imbalan atau hasil kerja seseorang, menyediakan insentif untuk mendorong peningkatan produktivitas kerja.<sup>12</sup>

Melihat fenomena yang terjadi dilapangan perusahaan telah memberikan upah diatas UMR(Upah Minimum Regional) dan sesuai dengan dasar pengupahan di Indonesia. Perusahaan PT. Jatim Jaya Perkasa juga memberika upah diatas upah tersebut yang bertujuan agar buruh dapat hidup layak dan memebrikan produktivitas kerja yang bagus kepada perusahaan, tetapi nyatanya buruh yang bekerja di Perusahaan PT. Jatim Jaya Perkasa produktivitas kerjanya sangat rendah.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Upah Terhadap Peroduktivitas Kerja Perkebunan Sawit PT. Jatim Jaya Perkasa di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Berdasarkan Prespektif Ekonomi Islam”**

<sup>11</sup> Joni, Buruh Perkebunan Sawit, *Wawancara*, Kubu, 10 Desember 2015

<sup>12</sup> Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), Cet Ke – 1, h. 151 .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada Upah Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Perkebunan Sawit PT. Jatim Jaya Perkasa di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Berdasarkan Prespektif Ekonomi Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan upah terhadap Produktivitas Kerja buruh Perkebunan Sawit PT. Jatim Jaya Perkasa DiKecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir ?
- b. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap upah perkebunan sawit PT. Jatim Jaya Perkasa di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir terhadap Produktivitas kerja buruh ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan upah terhadap produktivitas kerja buruh Perkebunan Sawit Pt. Jatim Jaya Perkasa DiKecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam terhadap upah perkebunan sawit PT Jatim Jaya Perkasa di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir terhadap produktivitas kerja buruh.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi guna mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi penulis berguna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang upah buruh dan produktivitas kerja buruh menurut pandangan Ekonomi Islam.
- c. Dapat dijadikan bahan informasi dalam penyusunan tugas akhir bagi penulis untuk yang akan datang.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir karena penulis dapat melihat secara langsung sehingga diharapkan memberikan data-data yang lebih valid.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan buruh perkebunan sawit PT. Jatim Jaya Perkasa. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah pengaruh upah terhadap produktivitas kerja buruh.

### **3. Populasi dan Sample**

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri-ciri yang sama<sup>13</sup>. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan

---

<sup>13</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian*, (Rajawali Press, Jakarta), h. 118.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>14</sup> Populasi dalam penelitian ini berjumlah 213 orang buruh perkebunan sawit. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan memilih siapa kebetulan ada (responden)<sup>15</sup>. Dikarenakan mengingat waktu dan biaya maka penulis mengambil sample sebanyak 68 dari 213 orang buruh dengan menggunakan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{n}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (10 %)

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$N = \frac{213}{213(0,1)^2 + 1}$$

$$= \frac{213}{3,13}$$

$$= 68,05 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

<sup>14</sup> Consuelo, G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : UI Press, 1993), h. 161.

<sup>15</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, ( Jakarta : Pt . Raja Grafindo Persada ,2005) h. 160.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data Primer, yaitu data dari pimpinan perusahaan dan karyawan.
- b. Data Sekunder, yaitu data dari buku-buku referensi dan dokumen.

### 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data diperlukan beberapa metode, yaitu:

#### a. Observasi

Yaitu suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti juga merupakan proses yang kompleks tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>16</sup> Untuk itu Penulis melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian, bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati segala aspek yang terjadi dilapangan.

#### b. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan melalui proses Tanya jawab langsung dengan pimpinan dan buruh perkebunan sawit PT Jatim Jaya Perkasa di Kecamatan Kubu Kab. Rokan Hilir.

#### c. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, kemudian dikembalikan kepada peneliti.<sup>17</sup>

#### d. Studi Dokumen

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 229.

<sup>17</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011) Ed 2, Cet ke-6, h. 133.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu dengan melihat dan menganalisa dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

e. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku-buku maupun literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

**6. Metode Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji instrumen penelitian (Pra Analisa Data)

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuisioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien r hitung  $\geq$  r table.<sup>18</sup> Adapun rumus yang dipakai yaitu korelasi *product moment*:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = deviasi rata-rata variabel X

y = deviasi rata – rata variabel Y

2. Uji reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistik*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Edisi. Ke 2 Cet. Ke 3,h. 235.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menguji keandalan data dengan menggunakan rumus Alfa Crochbach. Batasan nilai dalam uji adalah 0,6. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Nilai reliabilitas dalam uji ini dapat dilihat pada kolom Reliabilty Statistik (Cronbach's Alpha) yang diolah dengan pogram SPSS.

### 3. Uji normalitas

Adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya.

#### b. Analisa data penelitian

##### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya, dimana variabel independen (X) adalah Upah sedangkan variabel dependen (Y) adalah Produktivitas Kerja

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

a = konstan

b = koefisien arah regresi linear

X = Upah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (y) dengan  $\alpha = 0,01$  atau 10 % jika  $t_{hitung} > t_{table}$ . Maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis komparatif atau analisis komparasi atau uji beda adalah bentuk analisis variabel ( data ) untuk mengetahui perbedaan dua kelompok data ( variabel ) atau lebih. Analisis uji beda ini sering disebut uji signifikan ,terdapat dua jenis komparatif yaitu komparatif ada dua sampel dan komparatif antara lebih dua sampel. Kemudian setiap model komparatif sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel yang berkorelasi ( terkait ) dan sampel yang tidak berkorelasi atau independen.

## 3. Koefisien Korelasi sederhana ( r )

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi

## F. Model Penelitian

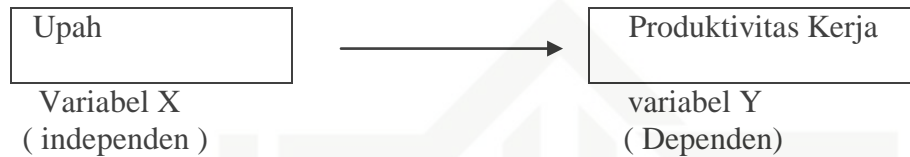
Model penelitian ini dapat diterangkan bahwa, upah buruh di PT. Jatim Jaya Perkasa berpengaruh pada produktivitas kerja buruh, dengan kata lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika upah buruh meningkat maka akan berpengaruh pada produktivitas kerja buruh. Sebaliknya jika upah buruh tidak sesuai maka akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja juga ikut menurun.

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### G. Hipotesa

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris, hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan upah terhadap produktivitas kerja

### H. Indikator variabel

Definisi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>20</sup> Menjawab permasalahan – permasalahan pada penelitian ini penulis sajikan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

<sup>19</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* , PT Bumi Aksara , Jakarta.hlm

<sup>20</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, ( Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), hlm 126

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator
Upah (X)	Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pengupahan</li> <li>2. Sitem upah menurut produksi</li> <li>3. Sistem upah menurut senioritas</li> <li>4. Sistem upah menurut kebutuhan</li> </ol>
Produktivitas kerja (Y)	Adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi</li> </ol>

## I. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara sistematis mengenai penyusunan karya ilmiah ini, penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab dan masing-masing bab saling berkaitan terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini yang menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah lokasi penelitian, Visi dan Misi lokasi penelitian, Struktur Organisasi penelitian.

### **BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG UPAH DAN PRODUKTIVITAS KERJA.**

Pengertian Upah, jenis-jenis upah, dasar Hukum Upah, rukun dan syarat upah, Upah Menurut Islam, pengertian produktivitas kerja, yang memengaruhi produktivitas kerja

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV** : Bab Ini Merupakan Bab Yang Berisikan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Yang Akan Menjawab Permasalahan Dalam Penelitian Mengenai apakah terdapat pengaruh yang signifikan upah Terhadap produktivitas kerja Buruh Perkebunan Sawit PT. Jatim Jaya Perkasa Dikecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Dan Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap upah perkebunan sawit PT. Jatim Jaya Perkasa di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir terhadap produktivitas kerja buruh.

**BAB V** : **KESIMPULAN DAN SARAN**